

## ABSTRAK

**Febrina Miranti br Gurusinga. 7123220023. Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham dan *Abnormal Return* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *internet financial reporting* terhadap frekuensi perdagangan saham dan *abnormal return*, dan pengaruh tidak langsung variabel *internet financial reporting* terhadap *abnormal return* melalui frekuensi perdagangan saham yang dilandasi oleh permasalahan bagaimana reaksi pasar terhadap informasi perusahaan yang dipublikasikan di *website* perusahaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014. Dari 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dipilih 59 perusahaan yang menjadi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melakukan observasi pada *website* perusahaan yang menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis jalur dengan aplikasi *Software SPSS 20*.

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *internet financial reporting* sebesar  $0,00 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh *internet financial reporting* terhadap frekuensi perdagangan saham. Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *internet financial reporting* sebesar  $0,062 > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh *internet financial reporting* terhadap *abnormal return*. Dan pengujian terhadap hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,086 > 0,05$  sehingga *internet financial reporting* melalui frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Supatmi, yaitu perusahaan yang menerapkan *internet financial reporting* memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi. Sedangkan *abnormal return* perusahaan yang menerapkan IFR tidak berbeda dengan perusahaan yang tidak menerapkan IFR, artinya informasi yang dipublikasikan di *website* perusahaan tidak memberikan reaksi yang signifikan terhadap investor. Hasil penelitian juga mendukung teori efisiensi pasar, dimana harga saham sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia.

**Kata kunci: Frekuensi Perdagangan Saham, *Abnormal Return*, *Internet Financial Reporting*.**

## ABSTRACT

**Febrina Miranti br Gurusinga. 7123220023. The influence of the Internet Financial Reporting Frequency Trading Stocks and Abnormal Return on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. Essay. Accounting Studies Program, Faculty of Economics, University of Medan. 2016.**

*This study aimed to examine the effect of the internet on the frequency of financial reporting and abnormal stock returns, and the indirect influence of financial reporting on the internet variables abnormal return through frequency trading is based on the problem of how the market reaction to the company's information published on the company's website.*

*The study population are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period of 2014. Of the 141 companies listed on the Stock Exchange, selected 59 companies into the sample using purposive sampling method. The data used in this research is secondary data which is observed on the company's website into the sample. Data analysis technique used is descriptive statistics, the classic assumption test, and path analysis with SPSS 20 software applications.*

*The test results indicate that the hypothesis 1 Internet financial reporting significant value of  $0.00 < 0.05$ , meaning that there are significant financial reporting of the frequency internet stock trading. Testing the hypothesis 2 shows that the value of Internet financial reporting significance of  $0.062 > 0.05$  means that there is no influence of the internet financial reporting abnormal return. And testing of the hypothesis 3 shows that the significance value  $0.086 > 0.05$  so that the financial reporting through the internet trading frequency has no effect on abnormal return.*

*This study is in line with research conducted by Damayanti and Supatmi companies that implement IFR has a high-frequency trading. While abnormal return of companies that implement IFR no different with companies that do not implement IFR, meaning that information published on the company's website did not react significantly to the investor. The results also support the theory of market efficiency, that stock prices already reflect all available information.*

**Keywords: Frequency Trading Stocks, Abnormal Return, Internet Financial Reporting.**